

BAB IV

USAHA AS DAN BP SERTA KERJASAMA KEDUANYA DALAM MENGATASI KEBOCORAN MINYAK DI TELUK MEKSIKO

Ada banyak usaha yang telah dilakukan British Petroleum selaku penyebab terjadinya tumpahan di Teluk Meksiko dan usaha yang telah dilakukan oleh Amerika Serikat sebagai negara yang terkena dampak dari tumpahan minyak tersebut. Berikut akan dijelaskan mengenai usaha yang dilakukan oleh BP dan Amerika Serikat serta kerjasama antara keduanya untuk mengatasi masalah kebocoran minyak di Teluk Meksiko.

A. Usaha AS dalam Mengatasi Kebocoran Minyak di Teluk Meksiko

Keprihatinan atas terjadinya kebocoran minyak di Teluk Meksiko dilakukan oleh Presiden Obama dengan mengunjungi lokasi pantai yang tercemar oleh tumpahan minyak. Melihat apa yang terjadi di wilayah yang terkena tumpahan minyak, Presiden Obama mengeluarkan moratorium mengenai izin penambangan disekitar teluk. Moratorium (penundaan atau penangguhan) izin pengeboran minyak ini dikeluarkan untuk berjaga apabila kejadian tersebut terulang lagi. Penetapan (moratorium) ini berlaku sampai 6 bulan kedepan setelah terjadinya kebocoran minyak sehingga aktivitas penambangan dilarang dilakukan di sekitar Teluk Meksiko sampai masalah tumpahan minyak selesai dibersihkan. Moratorium ini juga sekaligus menangguhkan rencana pengeboran lepas pantai di negara bagian Alaska dan

Virginia. Sebanyak 33 sumur yang sedang dalam pengeboran di Teluk Meksiko dihentikan.

Larangan menangkap ikan dan hewan laut lainnya bagi nelayan yang mencari ikan dan hewan laut lainnya di sekitar perairan teluk juga dikeluarkan oleh pemerintah Amerika Serikat. Larangan ini disosialisasikan karena semakin lama tumpahan minyak menyebar semakin jauh, sehingga semakin banyak ikan yang tercemar minyak dan akan berbahaya untuk dikonsumsi.

Dari penyelidikan sementara yang dilakukan oleh panel penyelidik Akademi Ilmu Pengetahuan AS dengan tim yang terdiri dari 15 pakar dari *National Academy of Engineering* menyatakan bahwa kurangnya disiplin manajemen, kurangnya keahlian dari para pekerja yang bekerja di anjungan, pembagian tugas yang tidak jelas, dan mekanisme *checks and balance* yang tidak memadai menjadi pemicu terjadinya kebocoran minyak tersebut. Penyelidikan yang terbaru menunjukkan bahwa ledakan tersebut dapat terjadi karena adanya gelembung gas metana yang menyebabkan terjadinya ledakan dan api.

Menteri Keamanan Dalam Negeri AS, Janet Napolitano, mendesak BP untuk merinci besar anggaran yang akan BP sediakan guna menanggulangi tumpahan minyak serta kompensasi yang akan diberikan kepada masyarakat yang terkena dampak tumpahan minyak. Dari desakan tersebut BP menyatakan akan menanggung seluruh kerugian dan tidak akan

membatasi anggaran hanya US\$ 75 juta sesuai dengan peraturan undang-undang.¹

Presiden Barack Obama akan membentuk sebuah komisi independen yang menangani masalah tumpahan minyak di Teluk Meksiko. Ini dilakukan karena MMS (Minerals Management Service) dianggap “terlalu dekat” dengan perusahaan migas. Para pejabat MMS yang mengurus migas juga terancam diturunkan dari jabatannya. Presiden juga mengharapkan adanya reformasi ditubuh MMS setelah badan ini dituding telah mengizinkan BP dan perusahaan migas lainnya untuk melakukan pengeboran tanpa izin yang ketat. Senat AS mengusulkan denda bagi perusahaan migas yang semula US\$ 75 juta dinaikkan menjadi 10 milyar dollar AS.²

Dalam pidato pertamanya mengenai tumpahan minyak, Presiden Obama berjanji untuk menuntunt BP agar bertanggung jawab terutama soal finansial. Obama memerintahkan BP untuk memberikan kompensasi kepada warga yang terkena imbas dari tumpahan minyak di Teluk Meskiko, terutama warga yang tinggal di sekitar pantai yang kehilangan mata pancahaariannya. Untuk mengurus kompensasi tersebut, Presiden mengusulkan untuk membentuk tim independen. Presiden Obama pun meminta *Chairman* BP Carl Henric-Svanberg datang ke Gedung Putih untuk membahas pembentukan tim independen yang nantinya akan menghitung besarnya

¹ “Penanganan Tumpahan Minyak Terhambat” diakses pada 16 Maret 2011 melalui <http://bataviase.co.id/node/214539>.

² “AS Berebutung pada Produksi Lepas Pantai” diakses pada 16 Maret 2011 melalui

kompensasi.³ Presiden AS menyingkinkan BP dapat membayar semua pertanggung jawaban. Untuk dapat membayar seluruh ganti ruginya, BP diminta untuk menunda pembayaran deviden kuartalnya. Presiden Obama bahkan meminta BP untuk menyediakan *escrow account* untuk membayar klaim kerusakan akibat tumpahan minyak. *Escrow account* adalah suatu dokumen yang sah berbentuk akta, uang, saham, atau properti lainnya yang dikirim oleh *grantor*, *promisor*, atau *obligator* kepada pihak ketiga untuk disimpan hingga saat tertentu sampai terjadinya suatu kemungkinan atau suatu prestasi dari suatu kondisi yang disepakati.⁴ Hal ini dilakukan Presiden Obama karena ia mendapat tekanan yang cukup kuat dari masyarakat Amerika Serikat terkait kasus tumpahan minyak Teluk Meksiko. Karena sepertinya masyarakat Amerika Serikat meragukan kemampuan Presiden Obama yang dianggap hanya mengumbar janji untuk menuntut BP. Ia dinilai lamban dalam mengatasi tumpahan minyak di Teluk Meksiko yang sampai hari ke 55 belum juga mendapatkan hasil.

Unruk itu, pemerintah AS melalui lembaga legislatifnya memanggil BP beserta rekan kerjanya yaitu Transocean, Halliburton, dan Anadarko Petroleum untuk melakukan dengar pendapat atau *hearing* untuk menjelaskan secara detail kasus tumpahan minyak di Teluk Meksiko. Transocean selaku perusahaan yang mengoperasikan Deepwater Horizon, Halliburton selaku perusahaan yang membangun infrastruktur, dan Anadarko yang memiliki

³ "Obama Janji Tuntut British Petroleum" diakses pada 16 Maret 2011 melalui <http://bataviase.co.id/node/257049>.

⁴ "Teluk Meksiko Makin Membara" diakses pada 16 Maret 2011 melalui <http://bataviase.co.id/node/255206>.

25% saham serta BP diminta untuk hadir dalam hearing dari berbagai komisi di Kongres AS.⁵

B. Usaha BP dalam Mengatasi Kebocoran Minyak di Teluk Meksiko

Untuk memperkecil efek dari tumpahan minyak di Teluk Meksiko, BP melakukan beberapa rencana dan program spesifik. Antara lain :

- Menyebarkan cairan dispersan. Sebanyak 7 juta galon cairan kimia ini yang digunakan untuk menguraikan minyak, agar minyak dapat ditarik dengan mudah. Tetapi penggunaan dispersan masih dipertanyakan keefektifannya oleh beberapa ilmuwan untuk lingkungan dalam jangka waktu yang lama.
- Membuat kubah raksasa untuk menutup semburan. Alat pengendali tumpahan minyak tersebut disebut Pollution Control Dome, seberat lebih kurang 100 ton yang akan diturunkan ke sumur yang bocor akibat ledakan pada 20 April 2010 lalu.
- Menggunakan tube (tabung) untuk menarik minyak yang keluar. Sebuah alat yang disebut Riser Insertion Tube Tool (RITT) akan menarik minyak ke permukaan dan diperkirakan akan menarik 2.000 barel minyak perhari.
- Menggunakan teknik "top kill" untuk menghentikan semburan. Metode "top kill" adalah cara yang digunakan oleh teknisi BP untuk berusaha menghentikan semburan minyak. "top kill" dilakukan dengan

⁵ "BP dan Mitranya Hadapi Tiga *Hearing*" diakses pada 16 Maret 2011 melalui <http://bataviase.co.id/node/243106>.

cara memompakan lebih dari 12 juta galon lumpur kental ke sumur. Teknisi BP juga menyuntikkan sampah-sampah padat seperti potongan logam dan bola-bola karet. Solusi permanen untuk menghentikan kebocoran minyak itu adalah dengan membangun sumur baru sehingga aliran minyak dari sumur lama bisa diarahkan ke sumur baru. Pembuatan sumur baru ini diperkirakan akan membutuhkan waktu 6 bulan dan akan membengkakkan biaya yang harus dikeluarkan BP hingga 3 milyar dollar AS.

- Memasang penutup diatas pipa minyak yang bocor "spill cap". Tutup ini diharapkan mampu menyedot minyak hingga 10 ribu barel minyak per hari. Minyak yang telah disedot tadi akan dialirkan ke kapal tangki. Jika rencana tersebut berhasil, maka BP akan memasang dua alat lagi sehingga bisa menampung semua minyak yang keluar dari sumur yang bocor.
- Mengganti tutup sumur dengan tutup yang lebih besar. Tutup yang baru ini diharapkan dapat menutup sumur dengan sempurna. Tutup baru tersebut akan mampu menampung 25 ribu barel minyak mentah per hari nya. Jauh lebih banyak dari tutup lama karena tutup baru ini bisa menghalangi timbulnya gelembung-gelembung minyak dan benar-benar bisa menutup kebocoran.

Sampai pada bulan Mei 2010, BP telah menghabiskan dana sebesar

tumpahan minyak dan mengatasi dampak kerusakan lingkungan diperkirakan lebih tinggi.⁶

Dalam mengatasi kebocoran di teluk Meksiko tersebut, BP menghadapi banyak kendala. Diantaranya ketika para teknisi BP mencoba menghubungkan dua alat sedalam 1.6 meter di bawah permukaan laut. Kepala Operasional BP Doug Suttles mengungkapkan bahwa alat yang bernama frawcivork harus dibawa ke permukaan laut untuk disesuaikan dengan tabung panjang yang menghubungkannya dengan tangki minyak diatas kapal. Suttles juga menambahkan para teknisi BP akan menggunakan robot-robot dibawah laut untuk memasukkan tabung kecil berukuran 50 onz yang dikenal dengan sebutan Riser, untuk mengalirkan minyak mentah ke permukaan laut.⁷ Jika cara ini berhasil maka ini akan menjadi usaha pertama BP yang bisa menghentikan semburan minyak mengalir ke laut. Sebelumnya BP juga telah mencoba menggunakan kubah pembendung untuk menutup sumur minyak. Namun usaha tersebut gagal beroperasi karena kubah tersumbat oleh kristal-kristal es.

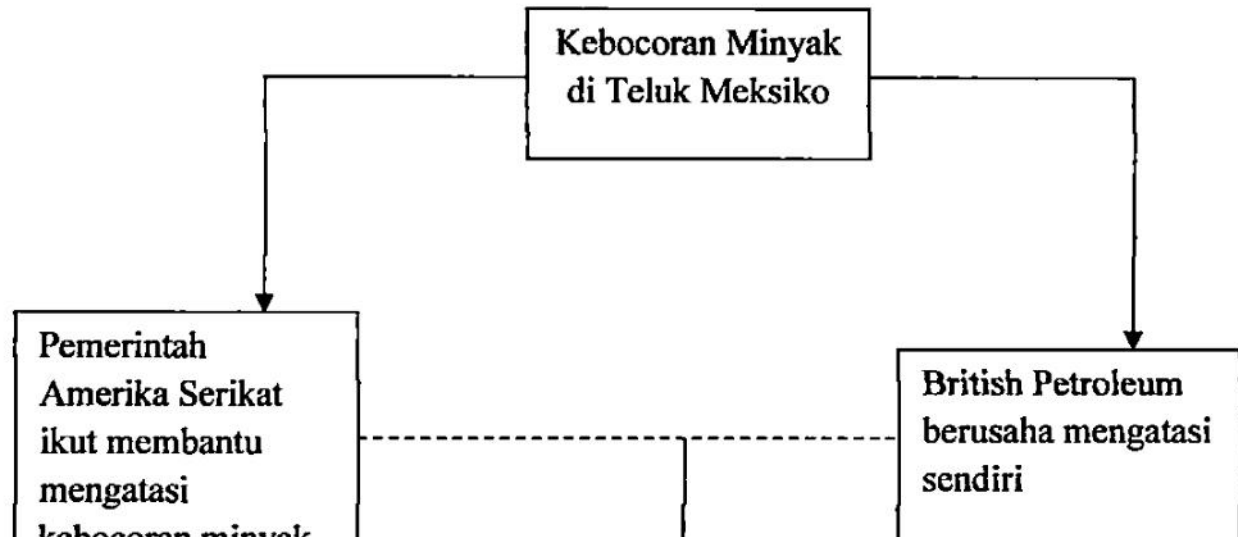
BP telah membayarkan klaim dan kompensasi kepada warga yang terkena dampak tumpahan sebesar 40,9 milyar dollar AS. BP juga harus membayar gaji pekerja yang harus kehilangan pekerjaan selama 6 bulan sebagai konsekuensinya.

⁶ "BP Habiskan US\$350 Juta" diakses pada 16 Maret 2011 melalui <http://bataviase.co.id/node/206591>.

⁷ "Penanganan Tumpahan Minyak Terhambat" diakses pada 16 Maret 2011 melalui <http://bataviase.co.id/node/206591>.

C. Kerjasama antara Amerika Serikat dan British Petroleum dalam Mengatasi Kebocoran Minyak di Teluk Meksiko

Kerjasama antara Amerika Serikat dengan British Petroleum untuk dapat mengatasi kebocoran minyak di Teluk Meksiko pada awalnya dimulai dari British Petroleum itu sendiri untuk mengatasi kebocoran pipa minyaknya yang mulai bocor pada 20 April 2010. Namun, usaha yang telah dilakukan oleh BP seperti yang telah disebutkan sebelumnya, belum dapat menghentikan kebocoran minyak di Teluk Meksiko sendiri. Lamanya waktu yang dibutuhkan BP untuk menghentikan kebocoran menyebabkan pemerintah Amerika Serikat harus ikut serta turun tangan mengatasi masalah ini. Sehingga pada tanggal 16 Juni 2010, presiden Obama memanggil kepala BP Carl Henric Svanberg untuk membicarakan semburan minyak yang mengakibatkan kerusakan lingkungan terparah sepanjang sejarah Amerika Serikat. Setelah melakukan pertemuan dengan presiden Obama di gedung putih, BP setuju untuk memberikan dana 20 juta dollar selama tiga setengah tahun untuk memenuhki kewajiban yang timbul dari tumpahan minyak. Proses



Untuk langkah kerjasama, dalam buku *A Disaster Manager's Handbook* (Asian Development Bank, 1991) dijelaskan beberapa tahap yang harus dilaksanakan bilamana terjadi sebuah bencana pada sebuah negara dan hal ini tidak boleh terhambat oleh kondisi birokrasi. Langkah-langkah tersebut antara lain, penanganan meliputi aspek *prevention*; untuk mengukur dan memperkirakan bencana yang akan terjadi; mitigasi, memperkecil efek bencana dalam bentuk program spesifik; *preparedness*, penetapan dan penyosialisasian standar tanggap bencana agar publik selalu siap siaga; *response* (tanggap) dengan reaksi cepat dilakukan saat maupun setelah bencana terjadi; dan *recovery*, mengutamakan aspek pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat korban dan dilanjutkan perbaikan infrastruktur pendukung; serta *development*, untuk mengantisipasi bencana lanjutan agar bencana segera diatasi.

1. *Prevention* (untuk mengukur dan memperkirakan bencana yang akan terjadi)

Dalam langkah kerjasama yang pertama ini, tidak terlihat adanya kerjasama *prevention* antara Amerika Serikat dengan British Petroleum. Kebocoran di Teluk Meksiko merupakan kejadian yang tidak di duga-duga sebelumnya. *Prevention* yang berguna untuk mengukur dan memperkirakan yang akan terjadi tidak dilakukan baik oleh BP maupun Amerika Serikat. Ini terjadi karena kebocoran pipa minyak BP tidak diketahui sebelumnya dan dengan adanya gas metan

maka terjadilah ledakan yang membakar anjungan Deepwater Horizon dan menewaskan 11 orang pekerjanya.

2. *Mitigate* (memperkecil efek bencana dalam bentuk program spesifik):

Ada banyak untuk cara memperkecil efek dari tumpahan minyak yang dilakukan sendiri oleh Amerika Serikat maupun oleh BP. Tetapi kerjasama yang terlihat antara keduanya untuk memperkecil efek dari tumpahan minyak di Teluk Meksiko adalah kerjasama BP menggunakan cairan dispersan yang didalamnya mengandung Corexit. Dalam pemberian cairan dispersan tersebut kerjasama tersebut dilakukan oleh militer AS dengan menggunakan Hercules C-130 untuk menyemprotkan cairan dispersan tersebut melalui udara.⁸ Penggunaan cairan dispersan tersebut dilakukan hampir kurang lebih tiga bulan dengan jumlah kurang lebih tujuh juta liter dispersan.⁹

3. *Preparedness* (penetapan dan penyosialisasian standar tanggap bencana agar publik selalu siap siaga):

Dalam langkah penanganan bencana *preparedness* tidak terlihat aspek kerjasama antara BP dengan AS. Dalam langkah *preparedness*, terlihat hanya pemerintah Amerika Serikat yang melakukan langkah kerjasama ini. Melalui Presiden Obama, *preparedness* dilakukan dengan mengeluarkan penetapan larangan memancing di laut sekitar Teluk Meksiko. Hal ini karena perairan disekitar Teluk Meksiko sudah

⁸ "Deepwater Horizon Oil Spill" diakses pada 8 Maret 2011 melalui http://en.wikipedia.org/wiki/Deepwater_Horizon_oil_spill

⁹ "Static Kill Harapan Baru Akhiri Bencana" diakses pada 6 Maret 2011 melalui <http://www.dw->

tercemar oleh minyak. Gubernur Louisiana, Bobby Jindal, juga mengumumkan wilayahnya dalam kondisi gawat darurat dan mengingatkan semua pihak untuk bersiap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.¹⁰ Untuk itu, pemerintah Amerika Serikat juga mengeluarkan moratorium (penundaan) izin pengeboran di lepas pantai di sekitar Teluk Meksiko hingga enam bulan paska kebocoran minyak di Teluk Meksiko terjadi. Sedangkan BP dalam hal *preparedness* ini tidak melakukan apapun.

4. *Response* (tanggap dengan reaksi cepat dilakukan saat maupun setelah bencana terjadi):

Langkah kerjasama *response* dilakukan langsung satu hari setelah terjadi ledakan pada anjungan Deepwater Horizon. Transocean's Emergency and Family Response Team, BP dan the U.S. Coast Guard berusaha mencari korban yang hilang pada 21 April 2010.¹¹ Namun, pencarian korban hilang tersebut terkendala semakin luasnya laut yang tercemar minyak dan tidak membuahkan hasil hingga 11 pekerja yang hilang tersebut dinyatakan tewas.

BP dan Amerika Serikat segera tanggap dengan kejadian bocornya minyak di Teluk Meksiko. *Response* dilakukan dengan pembersihan pantai oleh para pekerja BP yang dipimpin oleh Doug

¹⁰ "Tumpahan Minyak menjalar ke pantai AS" diakses pada tanggal 13 Desember 2010 melalui <http://bataviase.co.id/node/192759>

¹¹ "Analysis of Environmental and Economic Damages from British Petroleum's Deepwater Horizon Oil Spill" diakses pada tanggal 15 Februari 2011 melalui <http://www.virginia.edu/igpr/APAG/apagoilhistory.html>

Suttles dan Angkatan Militer Amerika Serikat. Sejak 28 April 2010, sudah lebih dari 1.900 personel Angkatan Militer AS dilibatkan dalam menekan tumpahan minyak. Dengan 700 pekerja, 3 pesawat, dan 32 kapal BP mencoba untuk melakukan pembersihan pantai. Pada 4 Mei 2010, Penjaga Pantai AS memperkirakan ada sekitar 7.500 orangnya dan 170 kapal ikut membantu membersihkan laut dari tumpahan minyak dan dibantu juga oleh 2.000 relawan.¹²

5. *Recovery* (pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat korban dan dilanjutkan perbaikan infrastruktur):

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa Amerika Serikat menuntut BP untuk membayar semua ganti rugi yang ditimbulkan oleh tumpahan minyak di Teluk Meksiko baik biaya pembersihan, ganti rugi (klaim) dan juga pembayaran gaji dari pekerja yang tidak bekerja selama tumpahan minyak di Teluk Meksiko tersebut berlangsung. Sehingga langkah kerjasama ini hanya dilakukan oleh British Petroleum. Setelah minyak berhenti mengalir (pada 15 Juli 2010), mulai dilakukan *recovery* kepada korban tumpahan minyak yang berada di sekitar pantai oleh British Petroleum. *Recovery* dilakukan dengan membayar semua klaim dan kompensasi kepada warga yang terkena dampak tumpahan minyak.

6. *Development* (mengantisipasi bencana lanjutan agar bencana segera diatasi):

¹² "Deepwater Horizon Oil Spill" diakses pada 8 Maret 2011 melalui http://en.wikipedia.org/wiki/Deepwater_Horizon_oil_spill

Development terhadap kejadian kebocoran minyak di Teluk Meksiko dilakukan dengan melakukan penyelidikan atas meledaknya anjungan BP dan penyebab semburan minyak. Untuk mengantisipasi bencana lanjutan agar bencana tersebut dapat diatasi pemerintah Amerika Serikat membentuk sebuah komisi independen yang akan menangani masalah tumpahan minyak di Teluk Meksiko.

Dari uraian diatas diketahui bahwa penanganan kebocoran minyak di Teluk Meksiko tidak semuanya dilakukan bersama-sama. Namun, beberapa kerjasama tersebut dilakukan antara BP dengan pemerintah Amerika Serikat dengan baik antara lain *mitigate* dan *response*, pada akhirnya kebocoran minyak di Teluk Meksiko dapat diatasi walaupun langkah kerjasama yang lain seperti *prevention*, *preparedness*, *recovery* dan *development* dilakukan hanya dari satu pihak namun akhirnya kebocoran minyak di Teluk Meksiko dapat diatasi juga. Kerjasama yang dilakukan tanpa ada saling tuding antara pihak yang terkait dapat mengatasi masalah kebocoran minyak tersebut